

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Metode Penelitian

3.1.1 Strategi Penelitian

Menurut Wyckof (2012:42) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Sugiono dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang sudah mempunyai susunan secara sistematis yang digunakan pada penelitian untuk mencari pemecahan terhadap suatu masalah.

Menurut J. Paul Peter dan Jerry C (2014:42) “Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Causal, penelitian casual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara minimal dua variabel atau lebih dan mencari sebab dan akibat”. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh antara kemudahan, kualitas informasi, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna instagram sebagai onlineshop.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah metode penelitian survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif, mengambil dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui berberapa pengaruh antara kemudahan, kualitas informasi, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Metoda survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalkan dengan mengebar kuesioner, tes, wawancara terstruktur sesuai target yang ditentukan dan sebagainya (Sugiyono 2013:6).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Hendryadi dan Suryani (2015:190), Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:80), Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di lingkup Apartemen Green Pramuka Jakarta. Dimana jumlah populasi masyarakat pada 13 februari 2021 sebanyak 7650.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:55), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Lebih tepatnya, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dan berikut adalah kriterianya.

1. Pria atau wanita yang berusia 18-50 tahun lebih. Dengan usia tersebut diharapkan nanti para responden dapat membuat penilaian secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Mempunyai akun instagram sebagai media belanja online.

Adapun cara menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel adalah berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 7650, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{7650}{1 + 7650(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7650}{76,6} = 99,86$$

n = 99,86 ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koofisien determinasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative untuk memperediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kemudahan (X1), Kualitas Informasi (X2) dan Gaya Hidup (X3) sedangkan variabel dependennya adalah perilakun Konsumtif (Y) Uji t digunakan untuk mengetagui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen dasar pertimbangan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table.
 - a. Jika $t_{table} >$ dari t hitung, maka H_0 di terima dan H_1 ditolak
 - b. Jika $t_{table} <$ dari t hitung, maka H_0 di tolak dan H_1 ditolak
2. Dengan menggunakan probabilitas signifkana.
 - a. Apabila nilai signifkannya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - b. Apabila nilai signifkannya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Uji f pada dasarnya bertujuan untuk menunjukan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Keriteria pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (Ghozali, 2010) :

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Koefisien determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. "Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen". (Ghozali, 2010)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data dari lapangan (*Field Research*). Dalam teknik pengumpulan data dari lapangan dilakukan dengan cara :

(1) Pengamatan (*Observasi*)

Untuk memperoleh data yang obyektif maka peneliti melakukan kegiatan pengamatan data secara langsung terhadap keadaan atau situasi di Apartemen Green Pramuka Jakarta.

(2) Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti akan membagikan kuisisioner kepada semua penghuni Apartemen Green Pramuka Jakarta untuk diteliti dan dijadikan sumber penelitian.

3.3.2 Data sekunder

Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku buku, media internet, dan jurnal jurnal penelitian terdahulu yang signifikan dengan topik penelitian. "Data sekunder dapat menjadi cara mudah dan cepat untuk mendapatkan gambaran umum yang berguna untuk riset asalkan informasi tersebut berasal dari sumber sumber yang ada dan sesuai" (*Malhotra et al., 2010*). Sedangkan pengertian lain "data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain selain peneliti yang melakukan penelitian ini" (Sekaran & Bougie, 2016). Data tersebut berasal dari internal atau eksternal organisasi yang direkam atau dipublikasikan. Penulis mendapat data sekunder melalui metode literature review yang berasal dari buku, jurnal, artikel dari website dan kepustakaan lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka peneliti harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2015:95), menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

3.4.1 Skala dan Angka Penafsiran

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menilai sikap dan persepsi responden, dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu dalam skala likert digunakan skor yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	R	3
4	Tidak Setuju	ST	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Dengan Skala Likert, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban dari pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

3.4.2 Indikator dan Sub Indikator Antar Variabel

Variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub Indikator ini akan dijadikan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Variabel, Indikator, Sub Indikator Antar Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomer Item
Kemudahan (X1)	Mudah digunakan	Interaksi jelas dan mudah di pahami	1
		Mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi	2

	Jelas dan mudah dimengerti	Merupakan suatu sistem yang tidak rumit	3
		Tidak membutuhkan usaha yang keras untuk berinteraksi	4
	Sistem yang sederhana	Sangat fleksibel saat digunakan	5
		Menggunakan aplikasi secara terampil	6
Pemborosan	Akurat	Menyampaikan informasi yang jelas	7
		Menyampaikan informasi yang konsisten	8
	Tepat waktu	Informasi yang selalu di perbaharui	9
		Penyampaian informasi tepat waktu	10
	Relevan	Informasi sesuai dengan kebutuhan	11
		Informasi tidak membingungkan	12
Gaya Hidup (X3)	Activities (kegiatan)	Pengalaman yang menyenangkan	13
		Nyaman saat sedang berbelanja	14
	Interest (minat)	Senang saat melihat produk yang dijual	15
		Membuat akun untuk mempermudah belanja	16
	Opinion (opini)	Belanja dapat menyebabkan seseorang menjadi konsumtif	17

		Produk yang dijual selalu ter-update	18
	Pembelian Impulsif	Produk terbaru menarik perhatian	19
		Diskon membuat ketertarikan untuk langsung membeli	20
		Puas dan bangga menggunakan produk tren	21
		Senang bila produk yang dibeli dipuji oleh teman	22
	Mencari kesenangan	Produk yang menarik perhatian meskipun menguras uang saku	23
		Tidak memperdulikan uang saku saat berbelanja	24

3.4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah jawaban kuesioner diperoleh sebagai data, maka data tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:116) “Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan”. Data yang diperoleh ditabulasikan, kemudian dilakukan analisis faktor untuk mengajukan *construct validity* dengan menggunakan metoda korelasi sederhana (r hitung), yaitu mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Alat pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R hitung = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

N = Banyaknya responden (Populasi)

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid.

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 (*Statistical Package for Social Sciences*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table r produk moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila r hitung > r table, maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung < r table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Apabila nilai r hitung sebesar 0,3 (r kritis) ke atas, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas kosntruksi.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:199) “Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan”. Setelah semua pertanyaan sudah valid, analisis selanjutnya dengan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*. Dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel. Caranya adalah membandingkan r hasil

dengan nilai konstanta (0,6). Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai α . Ketentuannya bila $r > \alpha$ maka pertanyaan tersebut *reliabel*.

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*) dari Windows versi 26.0, hal ini dilakukan agar dalam mengolah data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan di sajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisa data yang disajikan.

3.5.3 Metode Analisis Statistik Data

3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. 52 Sugiyono (2014:125) “Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik SPSS 26.0 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linear berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.

Dalam Penelitian ini yang menjadi variable terikat Perilaku konsumtif pengguna instagram sebagai media onlineshop lingkup apartemen Green Pramuka, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah Kemudahan, Kualitas Informasi dan Gaya hidup.

Model hubungan Kualitas Informasi dengan varibel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y : Perilaku Konsumtif (Variabel dependen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Kemudahan (Variabel Independen)

X2 : Kualitas Informasi (Variabel Independen)

X3 : Gaya Hidup (Variabel Independen)

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (KD)

Menurut Sugiyono (2014:128) “Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted r²*”. Digunakan nilai tersebut karena nilai *adjusted r²* pada saat mengevaluasi model regresi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila R² mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

1. Determinasi parsial X1 terhadap Y (X2, X3 konstan)

$$KDY1.23 = (rY1.23)^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial X2 terhadap Y (X1, X3 konstan konstan)

$$KDY2.13 = (rY2.13)^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial X3 terhadap Y (X1, X2 konstan konstan)

$$KDY3.12 = (rY3.12)^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

$$KD123 = rY123^2 \times 100\%$$

3.5.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan atau dipakai untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (Kemudahan (X1), Kualitas Informasi (X2), dan Gaya Hidup (X3) dengan variabel terikat Perilaku Konsumtif (Y). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis:

1. Uji Hipotesis T Secara Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan mengetahui dalam model regresi variabel independen (X1, X2, X3,..... Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dependen (Y). Uji Hipotesis ini menggunakan SPSS 26.0 dengan hasil perhitungan dibandingkan dengan ttabel dan thitung.

A. Uji Koefisien regresi pengaruh kemudahan terhadap perilaku konsumtif

Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_0 : \beta_1 > 0$$

Nilai signifikansi $\alpha = 5 \%$, dengan sampel (n) = 100, Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya:

H_0 diterima jika t hitung $\leq t$ tabel

H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel

Dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta menarik kesimpulan menjadi hipotesis uji t parsial antar variabel independen dan dependen.

B. Uji Koefisien regresi pengaruh kualitas informasi terhadap perilaku konsumtif

Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \beta_2 \leq 0$$

$$H_0 : \beta_2 > 0$$

Nilai signifikansi $\alpha = 5 \%$, dengan sampel (n) = 97, Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya:

H_0 diterima jika t hitung $\leq t$ tabel

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} serta menarik kesimpulan menjadi hipotesis uji t parsial antar variabel independen dan dependen.

C. Uji Koefisien regresi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Menentukan Hipotesis

Ho : $\beta_3 \leq 0$

Ho : $\beta_3 > 0$

Nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan sampel (n) = 100, Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya :

Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} serta menarik kesimpulan menjadi hipotesis uji t parsial antar variabel independen dan dependen.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2014:201) “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara langsung bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terdapat variabel terikat”. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

Apabila pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian tersebut F hitung dibanding dengan F tabel dan kriteria uji untuk F hitung sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama, sedangkan jika H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dengan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, (signifikansi 5% atau 0,05 ukuran standar yang sering digunakan penelitian).

Menentukan Hipotesis:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0 :$

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0 : 57$